

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL MENGGUNAKAN
METODE TUGAS DAN METODE KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
MENGGUNAKAN HASIL PENGUKURAN DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
RIO HUSLI
87730/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL MENGGUNAKAN METODE TUGAS DAN METODE KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN HASIL PENGUKURAN DI SMKN 1 PADANG

Nama : Rio Husli

NIM/BP : 87730/2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd

Drs. Aswardi, MT

NIP. 19501215 197903 1 008

NIP. 19590221 198503 1 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST.MT

NIP. 1972111 199903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan didepan tim penguji skripsi

Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Menggunakan Metode Tugas

**Dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Di
SMKN 1 Padang**

Nama : Rio Husli
NIM/BP : 87730/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Aswardi, MT	2. _____
3. Anggota	: Dr. Usmeldi, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Hastuti, ST, MT	4. _____



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Hamka - Kampus UNP - Air Tawar - Padang 25131
Telp/Fex (0751). 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIO HUSLI
NIM/TM : 87730/ 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Menggunakan Metode Tugas Dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Di SMKN 1 Padang “** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, juli 2012

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

Oriza Candra, ST.MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Rio Husli
NIM/BP. 87730/2007

ABSTRAK

Rio Husli (2012) : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TITL MENGGUNAKAN METODE TUGAS DAN METODE KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN HASIL PENGUKURAN DI SMKN 1 PADANG.

Pembimbing: (I) Drs. Amirin S, M.Pd (II) Drs. Aswardi, M.T,

Pembelajaran MHP di SMKN 1 Padang kurang efektif khususnya pada pokok bahasan memahami peralatan ukur listrik (kWh meter). Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ekspositori. Sehingga dalam penelitian ini berlatar belakang pada ketertarikan peneliti untuk menerapkan metode tugas pada proses pembelajaran MHP di SMKN 1 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP melalui metode pemberian tugas SMKN 1 Padang tahun pelajaran 2011/2012, (2) Mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP melalui metode pemberian tugas SMKN 1 Padang tahun pelajaran 2011/2012, (3) untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran MHP SMKN 1 Padang tahun pelajaran 2011/2012

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TITL semester 2 SMKN 1 Padang yang terbagi dalam dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling, diperoleh siswa kelas X TITL.A sebagai kelas eksperimen, sedang kelas kontrolnya adalah kelas X TITL.B. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan metode tugas, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 soal. Sebelum dilakukan menghitung data, instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Dari 30 soal uji coba terdapat 25 soal valid dan keseluruhan soal dinyatakan dengan klasifikasi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dari uji normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok diperoleh bahwa kelompok tersebut normal dan homogen, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji t. Dari hasil perhitungan pada lampiran 21, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode tugas dan metode konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Menggunakan Metode Tugas dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Di SMK N 1 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.Asward,MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Usmeldi, MPd, selaku Dosen Penguji I
5. Bapak Ali Basra Pulungan,ST.MT, selaku Dosen Penguji II
6. Ibu Hastuti,ST.MT, selaku Dosen Penguji III
7. Bapak Drs.Syofrizal B,MT selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Padang
8. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMKN 1 Padang yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

9. Teristimewa kepada Ibunda dan Bapak ku tercinta serta kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Belajar	9
2. Hasil Belajar	10
3. Metode Pembelajaran.....	12
4. Metode Pemberian Tugas.....	15

5. Metode Konvensional	19
7. Pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian	27
C. Variabel dan Data Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisa Data.....	42
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian Tengah Semester Menggunakan Hasil Pengukuran Semester I Kelas X TITL SMKN 1 Padang Tahun ajaran 2011/2012	4
2. Rancangan Penelitian.....	26
3. Subjek Penelitian	27
4. Kisi- kisi soal tes	29
5. Klasifikasi indeks reliabilitas	31
6. Klasifikasi indeks kesukaran.....	32
7. Klasifikasi indeks Daya Beda Soal.....	33
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	34
9. Distribusi Data Postes kelas Eksperimen.....	40
10. Distribusi Data Postes kelas Kontrol	41
11. Rangkuman Uji Normalitas Postes.....	42
12. Uji Homogenitas Hasil Postes.....	43
13. Hasil Uji Hipotesis Postes.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
3. Histogram Skor Post-test Kelas Eksperimen	40
5. Histogram Skor Post-test Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Semester I Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	51
2. Uji Normalitas Nilai Semester Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
3. Uji Homogenitas	59
4. Uji t.....	60
5. Silabus.....	61
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen	68
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol	80
8. Soal Uji Coba	86
9. Kunci jawaban soal uji coba	90
10. Data Hasil Tes Soal Uji Coba.....	91
11. Perhitungan Validitas Soal uji coba	92
12. Perhitungan Reliabilitas Uji coba.....	94
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji coba	95
14. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	97
15. Soal Posttest	99
16. Kunci Jawaban Postes.....	103
17. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	104
18. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	105
19. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan kontrol.....	106
20. Uji Homogenitas	113
21. Uji Hipotesis	114
22. Tabel r	116

23. Tabel Chi Kuadrat.....	117
24. Tabel t	118
25. Tabel kurva normal.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah memberi kemampuan pada manusia untuk hidup di masyarakat. Kemampuan ini berupa pengetahuan dan keterampilan, serta perilaku yang diterima masyarakat. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik. Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik).

Pendidikan dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik sehingga diperlukan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan dalam metode mengajar dan model pembelajaran yang digunakan atau dapat meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikannya. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta dengan metode yang tidak lagi dengan patokan metode konvensional tapi dengan inovasi baru agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing .

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2, yaitu, “SMK menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

SMKN 1 Padang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Listrik. Jurusan teknik listrik ini memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) yang merupakan mata pelajaran produktif yang dipelajari dalam kelas teori dan praktek bagi siswa kelas X jurusan teknik listrik SMKN 1 Padang. Dalam mata pelajaran MHP ini siswa dituntut memiliki kemampuan memahami

penggunaan suatu alat ukur yang sesuai dengan batas ukurnya dan siswa juga mengetahui prinsip kerja dari alat ukur tersebut yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompetensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya. Secara umum keaktifan yang dimiliki siswa tersebut adalah aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri.

Namun kenyataanya, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru bidang studi tersebut dijumpai beberapa fenomena yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran antara lain kesulitan dalam belajar, rendahnya pemahaman dalam belajar, suka ribut di kelas, siswa sering keluar masuk kelas, kurang disiplin dalam belajar, tidak bersemangat, kurang bertanggung jawab dalam belajar, masih banyak nilai siswa di bawah KKM dan ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester di kelas X program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 yang tertera dalam tabel 1:

Tabel 1
Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian Tengah Semester
Menggunakan Hasil Pengukuran Semester I Kelas X SMK N 1 Padang Tahun
Ajaran 2011/2012

Nilai	Persentase Hasil Belajar Ujian Tengah Semester 1			
	TITL _A	(%)	TITL _B	(%)
< 70	25	73.08	27	76.93
≥ 70	9	26.92	7	23.07
Jumlah	34	100	34	100

(sumber : Tata Usaha SMK N 1 Padang)

Fenomena di atas terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengelola dan mengatur proses pembelajaran. Guru harus dapat menyajikan pelajaran sedemikian rupa agar tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa, membangkitkan motivasi dan menggugah siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan kondisi di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru haruslah aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Kreatif maksudnya adalah guru mampu memiliki dan menggunakan berbagai metode dalam penyampaian materi pelajaran MHP.

Penggunaan metode tugas merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Pemberian tugas memerlukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan maksud dan tujuan, prinsip-prinsip suatu upaya pengefektifan dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas. Dengan menggunakan metode tugas diharapkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi MHP dapat optimal.

Sedangkan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menantang siswa, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan akan meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Salah satu pendukung utama dalam meningkatkan hasil belajar MHP siswa yaitu dengan metode pemberian tugas. Pemberian tugas kepada peserta didik merupakan salah satu metode dalam pembelajaran, dimana pemberian tugas ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peserta didik dan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana hasil belajar tersebut telah diserap oleh peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajarinya. Disamping itu, dengan pemberian tugas ini juga akan menjadi salah satu faktor yang akan menjadi pemicu bagi siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Sagala (2008 : 219) yang menyatakan bahwa pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya yang dapat merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

Pemberian tugas akan memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga guru perlu memperhatikan ketentuan dari tugas yang dikerjakan siswa harus jelas pembatasannya. Selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf perkembangan kemampuan siswa serta berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau telah dibahas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa sangat baik untuk ketuntasan belajar siswa dan peningkatan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian pada mata pelajaran MHP dengan metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dan peningkatan hasil belajar yaitu metode pembelajaran metode tugas yang diterapkan berbantuan modul pembelajaran pada mata pelajaran MHP, dimana peneliti

memfokuskan pada pokok bahasan memahami peralatan ukur listrik (kWh meter) di SMKN 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

- a. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran MHP.
- b. Metode ceramah dan tanya jawab membuat siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran MHP.
- c. Hasil belajar MHP rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif dalam mata pelajaran MHP dengan metode pemberian tugas pada pokok bahasan memahami peralatan ukur listrik (kWh meter) di kelas X TITL SMKN 1 Padang tahun pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar MHP siswa melalui penerapan pembelajaran metode tugas jika dibandingkan dengan metode konvensional di kelas X TITL SMKN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

- a. Mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP melalui pembelajaran metode pemberian tugas.
- b. Mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP melalui pembelajaran metode konvensional.
- c. Untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran MHP siswa kelas X TITL SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengambil kebijakan di sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang sesuai .

2. Bagi Guru atau calon guru

Sebagai bahan masukan dalam menerapkan metode pemberian tugas untuk meningkatkan aktifitas dan kualitas hasil belajar siswa.

3. Bagi pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pembaca mengenai metode pemberian tugas dan sebagai informasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan variabel lainnya.